

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DI MAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

SYAHIQ DWI IRIYANTI

NIM: 07420004

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahiq Dwi Iriyanti
NIM : 07420004
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Mei 2011

Yang menyatakan,



Syahiq Dwi Iriyanti
07420004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syahiq Dwi Iriyanti
NIM : 07420004
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MAN Pakem Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2011
Pembimbing,

R. Umi Baroroh. M. Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Syahiq Dwi Iriyanti

NIM : 07420004

Semester : VIII

Jurusan/ program studi : PBA

Judul skripsi/ Tugas akhir : Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MAN Pakem Sleman Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan ada perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:


NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Semua topik		Perbaiki sesuai catatan kedua penguji

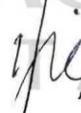
Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 17 Juni 2011

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 9 Juni 2011

Mengetahui
Pembimbing/ Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/ Ketua Sidang


R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001


R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Syahiq Dwi Iriyanti
NIM : 07420004
Semester : VIII
Jurusan/ program studi : PBA
Judul skripsi/ Tugas akhir : Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MAN Pakem Sleman Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan ada perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1		2	Perbedaan KBK dengan KTSP
2		6	Telaah Pustaka ditambah dengan Buku
3		11	Kepanjangan BSNP
4		14	Siapa yang bikin Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Nasional
5		18	Terangkan Identifikasi Kebutuhan
6		24	Metode Penentuan Subyek
7		27	Metode Analisi Data

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 17 Juni 2011

Tanggal munaqosyah:
Yogyakarta, 9 Juni 2011

Mengetahui
Penguji I

Dr. H. A. Janan Asifudin, M.A
NIP. 19540707 198402 1 002

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. H. A. Janan Asifudin, M.A
NIP. 19540707 198402 1 002



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Syahiq Dwi Iriyanti

NIM : 07420004

Semester : VIII

Jurusan/ program studi : PBA

Judul skripsi/ Tugas akhir : Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MAN Pakem Sleman Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan ada perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Perbaikan teknis lihat catatan dalam naskah skripsi
2			Perbaikan mukaddimah dan التجريد
3			Perbaikan kesimpulan

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 17 Juni 2011

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 9 Juni 2011

Mengetahui
Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahiq Dwi Iriyanti
NIM : 07420004
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 20 Mei 2011

Yang membuat



Syahiq Dwi Iriyanti
Syahiq Dwi Iriyanti
NIM. 07420004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/26/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:
Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di
MAN Pakem Sleman Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Syahiq Dwi Iriyanti

NIM : 07420004

Telah dimunaqasyahkan pada : 09 Juni 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

R. Umj Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji I

Penguji II

Dr. H. A. Janan Asifudin, M.A
NIP. 19540707 198402 1 002

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 04 JUL 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

{الإنشراح: ٦}

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

¹
(al-Insyirah: 6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Al-Jumnatul 'Ali)*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART) hlm. 597.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Syahiq Dwi Iriyanti. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MAN Pakem Sleman Yogyakarta, kekurangan dan kelebihan serta hasil dari pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, dengan mengambil *setting* di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan, wawancara, observasi dan penelusuran dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode Triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP di MAN Pakem Sleman Yogyakarta yang terjadi di kelas X belum optimal. Hal ini terbukti guru dalam melaksanakan penyusunan silabus, penyusunan RPP, kegiatan pembelajaran serta penilaian pembelajaran masih ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan diantaranya adalah, *pertama*, dalam proses penyusunan silabus dan RPP masih belum optimal. Informan/guru belum memperhatikan langkah serta hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan keduanya. *Kedua*, metode yang digunakan informan/guru belum variatif sehingga pembentukan kompetensi masih kurang optimal. *Ketiga*, media pembelajaran yang ada di madrasah belum dioptimalkan. (2) Hasil pembelajaran bahasa Arab memberikan nilai yang menekan pada aspek kognitif sedangkan penilaian untuk aspek afektif dan psikomotorik dijelaskan dengan catatan, hasil kegiatan kulikuler, ketidakhadiran dan kepribadian, catatan wali kelas serta tanggapan orang tua. (3) Kelebihan pembelajaran bahasa Arab yang dominan adalah persiapan yang cukup matang dalam menghadapi implementasi KTSP, serta program-program yang disusun oleh madrasah seperti program keagamaan dan pengembangan diri. Persiapan yang dilakukan guru dalam membuat silabus, RPP. Adapun Kekurangannya yang paling menonjol adalah; tidak adanya laboratorium bahasa, guru masih kurang memahami teori tentang KTSP. Input dari peserta didik sangat memperhatikan karena dari mereka banyak yang latar belakangnya dari kalangan menengah dan sebagian dari mereka lulusan dari SMP sehingga tidak serius dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

التجريد

شهيق دوي إيربيانتى. تنفيذ تعلم اللغة العربية المنهج المستوي إلى وحدة التعليم (KTSP) في المدرسة العالية الحكومية فاكيم (Pakem) ، سليمان، يوجياكارتا. البحث . يوجياكارتا. لكلية التربية و التعليم الجامعة سونان كالجكا الاسلامية الحكومية ٢٠١١ . يهدف هذا البحث إلى وصف وتحليل تنفيذ تعليم اللغة العربية القائم على المنهج المستوي إلى وحدة التعليم (KTSP) في المدرسة العلية الحكومية فاكيم (Pakem)، سليمان، يوجياكارتا، في النقص والزيادة ونتائج تنفيذ التعلم. يستخدم هذا البحث بحث النوعى الذى اخذ بمدرسة العالية الحكومية فاكيم سليمان، يوجياكارتا . و جمع البيانات تؤخذ من المقابلة ،ملاحظة، والتوثيق. اساليب تحليل البيانات تستعمل بتحليل الوصفى وهو يتصوف ويتحلل جميع ما يتركز بهذا البحث. الباحثة تستعمل طريقة تثليث البيانات.

و الحاصل من هذا البحث يدل على: (١) ان تنفيذ تعلم اللغة العربية علي اساس (KTSP) لم يكن ناجحا في الفرقة العاشرة بالمدرسة العالية الحكومية بباكيم. وهذا علم من المنهج المستوي إلى وحدة التعليم المعلمين من حيث تنفيذ المنهج وإعداد خطط الدرس وأنشطة التعلم. فهناك ملاحظات التي اهتم بها في الدرس منها: أولا، في تركيب إعداد المناهج وخطط الدرس لا يزال غير الأمثل. لم يهتم المعلم خطوة وما يلزم به التفكير في تركيبها. والثاني، ان استخدام المنهج الذي قام به المعلم لم يكن متنوعا، فكانت الكفاءة لا تزال أقل من الحد الأقصى. والثالثة، ان الوسائل التعليمية التي هي في المدرسة لم تنتفع كثيرا. (٢) ان النتيجة من تعلم اللغة العربية هي تركيز علي القيمة الظاهرية. واما القيمة الباطنية والوجدانية علمت من الكتابة والأنشطة الخارجية و الحضورية والشخصية وكتابة ولي الفصل ورأي الوالدين. (٣) ومن فضائل تعلم اللغة العربية جهاز المدرسة علي عمل اساس كوريكولوم تينكات ساتوان بنديد يكان واقعبا. وكذلك جهازها علي اقامة البرامج التي قد ثبتت في المدرسة مثل برنامج الدينية وتطور النفسية. وكذا جهاز المعلم على تركيب إعداد المناهج وخطط الدرس. واما باعتبارضعائف تعلم اللغة العربية منها: عدم مخبري اللغة فيها و عدم الفهم تماما للمعلم في مفهوم كوريكولوم تينكات ساتوان بنديد يكان.

وقلق الباحثة قلقا شديدا على متدخلين في هذه المدرسة حيث كان منهم من المتوسطين ومنهم من المتخرجين من المدرسة الإعدادية العامة. فكانوا لا يجتهدوا على تنفيذ التعلم خصوصا كلما درسوا اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَدَّ وَقَفَّ لِلْعِلْمِ خَيْرَ خَلْقِهِ وَلِلْتَقَى . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ

اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَا فِي عِلْمِ اللَّهِ . أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga dapat menikmati indahnya nikmat Tuhan yang tak terhitung oleh akal pikiran manusia.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita sang revolusioner sejati, baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahiliah menuju Islam yang *kaffah* seperti yang kita rasakan hingga saat ini, semoga kita mendapatkan syafaatnya, amin.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari semua pihak, baik secara moril maupun secara materil. Untuk itu peneliti tidak lupa menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, Bapak Drs. H. Dudung Hamdun selaku Ketua dan sekretaris Jurusan PBA.

4. Bapak H. Tulus Musthofa, Lc, M.A. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama menyelesaikan studi di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu R. Umi Baroroh, M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan rela hati mengorbankan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan pengoreksian naskah skripsi ini dengan penuh ketelitian , keobyektifan dan kearifan. Terimakasih atas bimbingan yang telah Bunda berikan selama ini, *Jazakumullah Khairon*
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penyusun menyelesaikan studi.
7. Seluruh pegawai UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas fasilitas yang telah diberikan kepada penyusun dalam melacak sumber yang dibutuhkan.
8. Bapak Mulyadi,S.Pd,M.A selaku Kepala MAN Pakem Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian di MAN tersebut.
9. Dra Musyrifah Sy selaku guru bahasa arab kelas X serta guru dan karyawan MAN Pakem Sleman Yogyakarta yang telah membantu dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
10. Spesial papa dan mama ku, Adikku (Tami dan Roland), Sepupu ku (Dila, Adi dan Gebi) serta paman dan Bibi tercinta dan tersayang yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta do'a yang tiada henti kepada ananda dari kecil hingga sekarang, tanpa kalian ananda sudah rapuh, semoga surga balasannya. Amin.

11. Sahabat ku (Nirmala Nita, Noxzi, Iyaz, Mami dan Icha) terimakasih atas persahabatan kita, semoga persahabtan kita tidak berhenti sampai di sini, sukses selalu buat kita semua. ,) bersama kalian ku temukan arti persahabatan, kebersamaan & persaudaraan.
12. Teman-teman seperjuangan di PBA A dan B angkatan 2007, Pendowo Limo (Hanif, Syafiq, Aziz, Ulil dan Thorik), Neli, Thoing, Obi, Nithong, Ambar, Aqil ce es dan Jaya, terima kasih atas perjuangan dan kebersamaan selama ini. Semoga persahabatan kita terjalin selamanya. Amin.
13. Teman-teman kost “Rambu’s N The Gank” (Nila, Nina, Mb Yeyen alias Lia, Umi n nadir) terima kasih buat kebersamaan kita.
14. Buat Accu yang telah setia menemani perjalanan ini, yang sudah membantu mengantar peneliti, terima kasih atas perhatian, kasih sayang & motivasinya selama ini. Sukses ya.
15. Seluruh pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan mereka, peneliti hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan semoga skripsi ini membawa manfaat. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 20 Mei 2011

Peneliti



Syahiq Dwi Iriyanti

07420004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKS	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	30

BAB II GAMBARAN UMUM MAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Singkat MAN Pakem Sleman	32
C. Visi dan Misi MAN Pakem Sleman.....	33
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru, Karyawan	37
F. Peserta Didik.....	40
F. Kurikulum	42
G. Keadaan Sarana Prasarana	44

BAB III IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DI MAN PAKEM

A. Persiapan Pembelajaran Bahasa Arab	51
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP Di MAN Pakem Sleman Yogyakarta	66
C. Kekurangan dan kelebihan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP Di MAN Pakem Sleman.....	81
1. Kelebihan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP Di MAN Pakem.....	82
2. Kekurangan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP Di MAN PAKem.....	83

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	85
---------------------	----

B	Saran-saran	87
C	Kata Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN-LAMPIRAN		94
CURRICULUM VITAE		



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Program Unggulan Madrasah.....	37
Tabel 2	: Struktur Organisasi MAN Pakem Sleman Yogyakarta.....	38
Tabel 3	: Jumlah Guru MAN Pakem Sleman Yogyakarta	39
Tabel 4	: Daftar Guru MAN Pakem Sleman Yogyakarta.....	39
Tabel 5	: Jumlah Karyawan MAN Pakem Sleman Yogyakarta.....	41
Tabel 6	: Daftar Karyawan MAN Pakem Sleman Yogyakarta.....	42
Tabel 7	: Jumlah Peserta Didik MAN Pakem Sleman Yogyakarta.....	43
Tabel 8	: Kondisi Peserta Didik 5 Tahun Terakhir	43
Tabel 9	: Sarana Prasarana MAN Pakem Sleman Yogyakarta	48
Tabel 10	: Kurikulum Mata Pelajaran Kelas X.....	54
Tabel 11	: Daftar Nilai Kelas XA.....	77
Tabel 12	: Daftar Nilai Kelas XB.....	78
Tabel 13	: Pengantar Evaluasi Pendidikan	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Perubahan dan pergantian kurikulum yang dirasa sesuai dengan kondisi dan situasi dunia pendidikan saat ini dirasa tepat, namun disisi lain juga membingungkan bagi para perilaku pendidikan di lapangan. karena bagaimanapun juga dengan adanya perubahan dan penggantian kurikulum yang baru, tentunya membutuhkan penyesuaian yang tidak mudah bagi para perilaku pendidikan di lapangan, terlebih lagi jika pengembangan kurikulum itu diserahkan pada pihak sekolah, tentunya membutuhkan kemampuan dan profesionalisme yang tinggi dari seorang guru.

Dalam perubahan dan pergantian kurikulum untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia senantiasa dilakukan pemerintah sejak pemberlakuan kurikulum yang ditandai dengan beberapa istilah, seperti kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, CBSA (Cara Belajar Peserta didik Aktif), Kurikulum Berbasis Kompetensi serta (Manajemen

Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah) dalam rangka penerapan kurikulum 2004.¹

KTSP secara resmi diberlakukan oleh pemerintah pada tahun 2006, dengan tujuan menyempurnakan KBK. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tampil sebagai alternative kurikulum yang menawarkan otonomi sekolah untuk menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu dan definisi pendidikan agar dapat memodifikasikan keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerjasama yang erat antar sekolah, masyarakat, industry, dan pemerintah dalam membentuk pribadi peserta didik.² Dalam perkembangannya KTSP memiliki banyak kelebihan, salah satunya seperti yang diungkapkan oleh E. Mulyasa, pada system KTSP, sekolah memiliki “*full authority and responsibility*” dalam menetapkan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.³

Adapun yang membedakan KTSP dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah seperti yang dikemukakan oleh Simon bahwa; “ Dalam kurikulum yang baru ini peran dan posisi guru kembali menjadi pusat pembelajaran. Hal ini kalau dibandingkan dengan KBK di mana peserta didik

¹ Kus Kertadi Kerta Raharja, *Kompetensi Seorang Guru*, (Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 26 Juli 2003), hlm. 10.

² Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm., 12.

³ E Mulyasa, E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm., 21

masih diberi kesempatan untuk mengekspresikan potensi kompetensinya dan posisi guru sebagai perangsang fasilitator agar potensi yang ada muncul dan akhirnya suatu kemampuan yang nyata. Sedang di kurikulum KTSP kesempatan untuk berekspresi kembali diambil oleh guru, artinya guru lebih diberi kesempatan untuk berekspresi, berkreasi, berinovasi, untuk memilih cara yang dianggap terbaik untuk sampai pada tujuan, yaitu kompetensi peserta didik yang telah digariskan.⁴ Dalam KBK, rumusan kompetensi dasar (KD) masih dirumuskan oleh pemerintah pusat sedangkan dalam KTSP walaupun dirumuskan oleh pusat namun guru diberi wewenang penuh untuk menjabarkannya ke dalam indikator.

Salah satu karakteristik KTSP adalah kurikulum yang berbasis kompetensi Dasar (*curriculum based competencies*), bukan materi pelajaran. Dalam KTSP, guru diberi keleluasaan untuk mengembangkan kreativitas pembelajaran. Mencakup penentuan kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik, materi yang disampaikan, strategi pembelajaran, serta evaluasi terhadap hasil pembelajaran, guna mencapai pembentukan kompetensi tertentu yang harus dimiliki peserta didik. Sehingga pembelajaran diarahkan untuk mencapai kompetensi, bukan untuk menyampaikan materi.

KTSP diharapkan dapat menjadi solusi bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, karena dalam pelaksanaannya dibuat oleh guru pada masing-masing pendidikan untuk mengerakkan mesin utama pendidikan. Sekolah yang dipandang suatu organisasi yang didesain untuk

⁴ Dalfiri, dkk. *Kliping Koran Bernas*, (UPT UIN SUKA Yogyakarta, 2006), hlm. 17.

dapat berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat suatu bangsa. Sebagai salah satu institusi pendidikan, sekolah perlu dikelola, diatur, ditata dan diberdayakan agar sekolah dapat menghasilkan produk secara optimal.

Sebagian besar sekolah di Yogyakarta telah menerapkan KTSP, begitu juga halnya di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Ia sedang mencoba menerapkannya dalam proses pembelajaran. Dengan kurikulum ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk perbaikan kualitas hasil pendidikan yang berarti juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan (*Countinous Quality Improvement*).

MAN Pakem merupakan Madrasah Aliyah yang bercirikan Islam mengharapkan para peserta didiknya mampu menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, khususnya mata pelajaran yang berciri khas Islam, termasuk mata pelajaran Bahasa Arab. Pelajaran Bahasa Arab di MAN Pakem Sleman dianggap momok yang menakutkan bagi peserta didik, dan mereka tidak berhasil atau kurang dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran Bahasa Arab belum sesuai dengan KTSP. Penelitian ini akan mendeskripsikan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MAN PAKem Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti mencoba mengawali dengan membuat rumusan-rumusan masalah dalam skripsi ini.

Rumusan-rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta?
2. Apa hasil dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta?
3. Apa kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta.
- c. Mengungkapkan kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pengajaran Bahasa Arab pada umumnya dan langkah perencanaan serta pengembangan

- pengajaran Bahasa Arab di MAN Pakem Sleman Yogyakarta khususnya
- 2) Dapat menjadi bahan perbandingan bagi para guru Bahasa Arab umumnya dan bagi peneliti khususnya.
 - 3) Peneliti memperoleh tambahan wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
 - 4) Dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi guru-guru MAN Pakem Sleman Yogyakarta dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP dan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab pada umumnya.
 - 5) Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman dalam menjalani tugas dan pekerjaannya yang akan datang khususnya dalam hal belajar Bahasa Arab di MAN Pakem Sleman Yogyakarta

D. Telaah Pustaka

Menurut pengetahuan peneliti selama ini, penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Pakem Sleman Yogyakarta belum ada. Namun ada penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, diantaranya;

Penelitian yang dilakukan saudari Siti Nurul Rodhiyah yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul*” yang membahas tentang bagaimana kesiapan, sekolah, guru dan peserta didik dalam implementasi KTSP, dan bagaimana hasil penilaian pembelajaran Bahasa Arab yang berbasis KTSP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kesiapan sekolah, meliputi a) Mempersiapkan perangkat kurikulum, b) Mempersiapkan sarana dan prasarana, c) Mempersiapkan keuangan, d) Mempersiapkan lingkungan. 2) Kesiapan guru, guru mempersiapkan diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan membuat administrasi pembelajaran . 3) Kesiapan peserta didik, peserta didik tidak tidak dipersiapkan secara khusus. Untuk proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP kelas X MAN Wonokromo adalah guru masih menggunakan buku panduan Bahasa Arab kurikulum 1994 yang telah dimodifikasi berbasis kompetensi, dengan menggunakan metode yang telah disesuaikan dengan materi yang diajarkan seperti pada materi Qiro’ah guru menggunakan metode Qiro’ah dan menterjemahkan. Untuk media pembelajaran guru hanya menggunakan media yang ada dikelas. Hasil penilaian pembelajaran Bahasa Arab kelas X MAN Wonokromo Bantul menggunakan penilaian berbasis kelas yang mencakup tiga ranah pembelajaran yaitu: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik, yang dilakukan dengan cara tes ataupun non tes.⁵

⁵ Siti Nurul Rodhiyah, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul*, (Yogyakarta: Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 6.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Syaifudin yang berjudul *“Perencanaan Pembelajaran Fiqih Kelas VII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Babadan Baru Sleman Yogyakarta”* yang membahas tentang bagaimana proses perencanaan pembelajaran fiqih kelas VII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Babadan Baru, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses perencanaan pembelajaran fiqih berdasarkan KTSP di MTsN Babadan Baru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tujuan menyusun perencanaan pembelajaran fiqih kelas VII MTsN Babadan Baru salah satunya untuk mensistematisasikan proses pembelajaran. 2) Adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menyusun perencanaan pembelajaran fiqih kelas VII. Faktor pendukung Internal, diantaranya adanya semangat dan keinginan dari guru bidang studi fiqih dalam melakukan perencanaan pembelajaran, SDM yang dimiliki guru cukup menunjang terutama dalam merencanakan pembelajaran. Sedangkan faktor pendukung untuk Eksternal, secara umum telah tersosialisasikannya KTSP di MTsN Babadan Baru, terlaksananya kegiatan pengembangan silabus untuk materi bidang studi agama dengan menghadirkan nara sumber dari luar. Faktor penghambat: Untuk bidang studi fiqih/agama tidak sesuainya materi yang diajarkan dengan pemberian jatah alokasi waktu, sarana-prasarana alat pembelajaran yang masih terbatas, kurang adanya kesesuaian antara kurikulum yang ada dengan praktek

di lapangan misalnya masalah “pengembangan diri” yang sulit diterapkan karena kurangnya guru dan sarana yang tidak memadai.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Nurkhatifah yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang*” yang membahas tentang bagaimana strategi pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Mungkid, dan problematika apa saja yang terdapat dalam penerapan strategi pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di SMP Muhammadiyah Mungkid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) strategi pembelajaran berbasis KTSP di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang mencakup pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah: *Self estem approach, Pictorial riddle approach, Value clarification and moral development approach*, pendekatan berbasis media, pendekatan emotional, pendekatan rasional. Metode pembelajarannya menggunakan metode campuran. Teknik-teknik yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab: Teknik pengajaran baca tulis, tekni pengajaran struktur. 2) problem dalam penerapan strategi pembelajaran Bahasa Arab, pertama problem guru, minimnya pemahaman guru dengan implementasi KTSP, baik secara teoritis maupun praktis. Kedua, problem peserta didik, kemampuan peserta didik yang heterogen baik karena latar belakang sekolah maupun karena memang

⁶ Syaifudin, *Perencanaan Pembelajaran Fiqih Kelas VII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTSN Babadan Baru Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi, Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 6.

keterbatasan kecerdasan peserta didik. Ketiga, problem sumber belajar dan media, terbatasnya fasilitas pendukung dan sumber belajar. Keempat, problem distribusi waktu, minimnya alokasi dalam pengajaran Bahasa Arab, sebab pembelajaran diberikan seminggu sekali selama satu jam pelajaran.⁷

Selain penelitian di atas peneliti juga menggunakan buku sebagai rujukan yaitu buku karangan Dr. E. Mulyasa, M.Pd tentang “*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Satuan Panduan Praktis*” yang diterbitkan oleh PT. Remaja Rosdakarya Bandung tahun 2007, yang di dalamnya menyajikan teori-teori penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta dilengkapi dengan contoh-contoh pengembangan kompetensi.

Setelah peneliti mengadakan pengamatan terhadap peneliti terdahulu terdapat perbedaan. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan objek kajian penelitian. Objek kajian peneliti adalah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MAN Pakem Sleman Yogyakarta, serta kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 - a. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

⁷ Siti Nurkhatifa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang*, (Yogyakarta: Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijga, 2009), hlm. 5.

Secara harfiah Kurikulum berasal dari bahasa latin, yaitu *curriculum* yang berarti bahan pengajaran dan dalam bahasa Prancisnya yaitu *courier* yang artinya berlari.⁸ Sedangkan menurut kamus ilmiah populer kurikulum diartikan sebagai suatu rencana pengajaran.⁹

Adapun pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya dengan memperhatikan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36:

- 1) Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
- 3) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

⁸ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 123.

⁹ Pius A Partanto dan M Dahlan Al-Bary, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 390.

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Secara khusus tujuan diterapkan KTSP adalah untuk: a) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia. b) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama. c) Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.¹⁰

b. Pengertian Pembelajaran Berbasis KTSP

Pembelajaran berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan KTSP dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.¹¹ Implementasi KTSP juga dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum operasional dalam bentuk pembelajaran.

¹⁰ E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 22.

¹¹ *Ibid*, hlm. 246.

Pembelajaran berbasis KTSP sedikitnya dipengaruhi oleh tiga faktor berikut: a) Karakteristik KTSP; yang mencakup ruang lingkup KTSP dan kejelsannya bagi pengguna di lapangan. b) Strategi pembelajaran; yaitu strategi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, pengamatan dan Tanya jawab, serta kegiatan lain yang dapat mendorong pembentukan kompetensi peserta didik. c) Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap guru terhadap KTSP, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum (*curriculum planning*) dalam pembelajaran.¹² Sehingga, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kiprah guru lebih dominan lagi, terutama dalam menjabarkan standar kompetensi dasar, tidak saja dalam program tertulis, tetapi juga pembelajaran nyata dikelas. Maksudnya guru lebih aktif dalam pembelajaran, guru yang berperan dan memilih metode maupun strategi yang cocok bagi peserta didik. Inilah yang membedakan KTSP dengan kurikulum 1994, dalam kurikulum 1994 guru hanya bertugas sebagai penyampai materi pembelajaran yang disusun oleh pemerintah pusat. Sedangkan dalam KTSP, gurulah yang mendesain segala hal yang berkaitan dengan pembentukan kompetensi peserta didik. Mulai dari pengembangan silabus, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta evaluasi.

¹² *Ibid*, hlm. 246-247.

c. Prinsip Pembelajaran Berbasis KTSP

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut; *pertama*, berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. *Kedua*, beragam dan terpadu. *Ketiga*, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. *Keempat*, relevan dengan kebutuhan. *Kelima*, menyeluruh dan berkesinambungan. *Keenam*, belajar sepanjang hayat. *Ketujuh*, seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.¹³

Kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif peserta didik dalam membangun makna atau pemahaman. Dengan demikian, dalam pembelajaran, guru perlu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasan. Tanggung jawab belajar tetap berada pada diri peserta didik, dan guru hanya bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab peserta didik untuk belajar secara berkelanjutan atau sepanjang hayat. Adapun prinsip pembelajaran berbasis KTSP adalah sebagai berikut; *Pertama*, kegiatan yang berpusat pada peserta didik. *Kedua*, belajar melalui berbuat. *Ketiga*, Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual

¹³ Mansur Muslich, *KTSP, Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2007), hlm. 11.

dan sosial. *Keempat*, belajar sepanjang hayat. *Kelima*, belajar mandiri dan bekerja sama.¹⁴

d. Pengembangan Kurikulum

Dalam pengembangan kurikulum, kaitannya dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pengembangan kurikulum mencakup beberapa tingkatan, yaitu:

1) Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Nasional

Dalam hal ini kaitannya dengan KTSP, pengembangan kurikulum tingkat nasional yang dilakukan dalam rangka pengembangan Standar Nasional Pendidikan, yang ada pada saat ini mencakup standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk setiap satuan pendidikan. Yang membuat Kementerian Pendidikan Nasional.¹⁵

2) Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Pengembangan kurikulum pada tingkat ini mencakup

beberapa hal, antara lain:

a) Menganalisis dan mengembangkan standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar isi (SI).

b) Merumuskan visi, misi dan tujuan pendidikan pada satuan pendidikan.

c) Berdasarkan SKL, standar Isi, Visi, Misi serta tujuan pada satuan pendidikan di atas selanjutnya dikembangkan bidang

¹⁴ *Ibid*, hlm. 48-51.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 148.

studi-studi yang akan diberikan untuk merealisasikan tujuan tersebut.

- d) Mengembangkan dan mengidentifikasi tenaga-tenaga kependidikan (guru dan non guru) sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan, dengan pedoman pada standar tenaga kependidikan yang ditetapkan BSNP.
- e) Mengidentifikasi fasilitas pembelajaran yang diperlukan untuk memberi kemudahan belajar, sesuai dengan standar sarana dan prasarana pendidikan yang ditetapkan BSNP.¹⁶

2. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP

Pembelajaran Bahasa Arab adalah proses pendidikan yang akan diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan Bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab.¹⁷ Namun secara umum pembelajaran Bahasa Arab di sekolah mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Agar peserta didik dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber hukum Islam
- 2) Dapat mengerti dan memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dengan Bahasa Arab

¹⁶ *Ibid*, hlm. 149.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknik Mata Pelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: 1996), hlm. 4-5.

- 3) Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam Bahasa Arab
- 4) Untuk membina ahli bahasa yang benar-benar profesional.¹⁸

Pembelajaran Bahasa Arab dalam berbasis KTSP menuntut seorang guru yang benar-benar profesional dan kompeten dalam bidangnya. Dalam pembentukan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab, pendekatan kompetensi telah dilakukan dalam kurikulum jika indikator-indikator di bawah ini telah terpenuhi:

- 1) Jika guru mengajarkan keterampilan berbahasa, bukan pengetahuan tentang bahasa
- 2) Jika guru menargetkan kompetensi bukan penyelesaian materi
- 3) Jika guru tidak bertindak sebagai aktor/penceramah, sementara peserta didik sebagai penonton dan pendengar
- 4) Jika suasana kelas hidup dan menggairahkan karena peserta didik aktif berlatih dan bekerja sendiri atau kelompok
- 5) Jika peserta didik berlatih komunikasi dalam bahasa target bukan dilatih pola kalimat dengan modelstimulus atau respon
- 6) Jika peserta didik memahami model dialog dan segi makna, struktur dan konteksnya kemudian menerapkan dalam percakapan bebas, bukannya menghafalkan lalu meragakan.
- 7) Jika peserta didik aktif memahami bahan bacaan dan memperoleh berbagai pengalaman belajar dari sebuah teks bukan mendengarkan guru membaca dan menterjemahkan teks

¹⁸ Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 31.

- 8) Jika materi yang dipelajari peserta didik sangat penting, bermanfaat, layak, menarik dan kontekstual
- 9) Jika sarana dan prasarana sumber belajar di sekolah bervariasi dan berkorelasi dengan kehidupan nyata
- 10) Jika lingkungan formal dan informal kondusif bagi pembelajaran bahasa dan mendukung peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan
- 11) Jika guru menilai kompetensi peserta didik secara berkesinambungan mulai dari proses sampai pada hasil dan komprehensif meliputi produk kinerja dan tes.¹⁹

b. Pengertian Pembelajaran Berbasis KTSP

1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP

a) Pengembangan Silabus

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar, namun jika memperhatikan hakekat silabus, suatu silabus minimal memuat enam komponen utama, yakni: 1) Standar Kompetensi, 2) Kompetensi dasar, 3) indikator, 4) materi, 5) standar proses (kegiatan belajar mengajar, dan 6) standar penilaian.

¹⁹ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 163-163.

Dalam pengembangan silabus, agar pengembangan silabus yang dilakukan oleh setiap satuan pendidikan tetap berada dalam bingkai pengembangan nasional (standar nasional) maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus yaitu: 1) ilmiah; 2) relevan; 3) fleksibel; 4) kontinuitas; 5) konsisten; 6) memadai; 7) actual dan kontekstual; 8) efektif; dan 9) efisien.²⁰

b) Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.²¹

Rencana pembelajaran dalam KTSP yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran sedikinya mencakup tiga kegiatan, yaitu:

- (1) Identifikasi kebutuhan yaitu merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya, atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini eloknya guru melibatkan peserta didik ntuk mengenali, menyatakan dan merumuskan kebutuhan belajar, sumber-sumber yang tersedia dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar.

²⁰ E Mulyasa, *Kurikulum...*, hlm. 190-195.

²¹ *Ibid*, hlm. 212.

- (2) Identifikasi program pembelajaran
 - (3) Penyusunan program pembelajaran
- c) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan berbasis KTSP adalah suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan KTSP dalam suatu aktifitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- (a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- (b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- (c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- (d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

(2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

(3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- (a) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- (b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- (c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- (d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas

individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

(e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.²²

d) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dan sesuatu.²³ Untuk mengetahui proses peserta didik dalam belajar Bahasa Arab diperlukan adanya evaluasi, karena dengan evaluasi ini secara tidak langsung memberi informasi kepada peserta didik dan guru sampai sejauh manakah kemampuan peserta didik dalam belajar Bahasa Arab. Disamping itu evaluasi juga dapat dijadikan landasan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Hasil Pembelajaran Bahasa Arab

Kompetensi merupakan kebulatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan, ditujukan atau ditampilkan oleh peserta didik sebagai hasil belajar. Sesuai dengan pengetahuan tersebut, maka standar kompetensi Bahasa Arab adalah standar kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari Bahasa Arab. Selanjutnya

²² <http://endang965wordpresscom/peraturan-diknas/standar-proses/diakses> pada tanggal 12 Februari jam 10:30.

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 1.

kompetensi yang dijabarkan dari tujuan pendidikan Nasional, ada 4 butir yang perlu mendapat perhatian yaitu:

- a) Kecakapan hidup (*life skill*), merupakan kecakapan untuk menciptakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari.
- b) Kecakapan sikap (*afektif*), yaitu sikap yang berkenaan dengan nilai, moral, tata susila, baik buruk dan sebagainya.
- c) Kecakapan *kognitif*, yaitu aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, kemampuan memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan, dan penalaran.
- d) Kecakapan *psikomotor*, aspek yang berkaitan dengan kemampuan melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan.

Untuk Bahasa Arab MA, telah dirumuskan empat standar

kompetensi, yaitu: dengan penguasaan kosa kata dalam tingkatan 1500 dan tata bahasa yang tepat, baik, dan benar dengan tema yang tersedia, peserta didik mampu:

- a) Memahami dan menginterpretasikan teks lisan sederhana (percakapan, narasi, deskripsi)
- b) Melakukan percakapan, mengungkapkan perasaan, dan saling bertukar pendapat dengan lancar dan tepat dengan berbagai topik.

- c) Memahami teks tertulis sederhana yang berbentuk percakapan, deskripsi dan narasi.
- d) Memahami dan menginterpestasikan teks tertulis dalam bentuk narasi, percakapn, deskripsi, dan argumentasi, serta teks tertulis khusus (jadwal, formulir, daftar isi buku, indeks, pengumuman, petunjuk, tiket, label catatan dsb.)²⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field rerearch*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dengan jenis penelitian ini peneliti menerangkan tentang bagaimana pelaksanaan suatu program yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan. Program yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Guna mendapatkan data yang lebih mendalam dari penelitian yang dilakukan ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kurikulum. Peneliti menggunakan pendekatan tersebut karena pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk implementasi sebuah konsep kurikulum. Dengan penggunaan pendekatan ini diharapkan analisis data yang dikumpulkan dari lapangan ini dapat memenuhi tujuan penelitian yang dilakukan ini.

²⁴ Depag, *Penilaian Berbasis Kelas*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 2.

2. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek merupakan cara yang dipakai untuk prosedur yang ditempuh dalam menentukan jumlah atau banyaknya subyek yang akan dikenai penelitian. Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.²⁵

Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan ini, subyek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi yang komprehensif sehingga data yang diperoleh bisa menggambarkan realitas yang ada dilapangan. Subyek penelitian yang peneliti pilih dalam penelitian ini berdasarkan pada peran dan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Subyek penelitian yang dipilih yaitu:

- a. Kepala Madrasah MAN Pakem Sleman Yogyakarta
- b. Waka Kurikulum
- c. Guru Mata pelajaran Bahasa Arab
- d. Peserta didik kelas XA dan XB

Pada penelitian kualitatif subyek yang dipergunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sample*) yang ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: *pertama*, rancangan sampel yang muncul tidak ditentukan atau ditarik lebih dahulu. *Kedua*, pemilihan sampel secara berurutan. *ketiga*, penyesuaian berkelanjutan dari sampel. *Keempat*, pemilihan berakhir jika

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 114.

sudah terjadi pengulangan.²⁶ Dengan demikian, peneliti tidak menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, namun penentuan subyek berakhir ketika peneliti telah mendapat jawaban yang berulang antara satu subjek satu dengan subjek yang lainnya.

Adapun yang dijadikan sumber data yang berbentuk dokumentasi terbatas pada gambaran umum tentang MAN Pakem Sleman Yogyakarta, silabus pelajaran Bahasa Arab, kurikulum MAN Pakem Sleman Yogyakarta, RPP, buku pelajaran Bahasa Arab serta dokumen lain yang dianggap penting dan mendukung dengan tema yang peneliti angkat.

3. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, interview, dan dokumentasi.

a. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jadi pengamatan penerapan berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.²⁷ Adapun observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah observasi non partisipatif (*non participatory observation*) yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Metode pengumpulan data

²⁶ Lexi J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), hlm. 224-225.

²⁷ *Ibid*, hlm. 164.

ini digunakan untuk melihat secara langsung obyek penelitian, yakni pelaksanaan pembelajaran dikelas. Selain itu metode observasi ini juga untuk mensingkronkan keterangan yang diperoleh dengan cara wawancara dengan realitas sebenarnya yang terjadi dilapangan. Observasi ini difokuskan untuk melihat dari dekat pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MAN Pakem Sleman Yogyakarta.

b. Interview

Interview atau yang sering disebut dengan wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.²⁸ Interview yang dipilih dalam penelitian ini adalah jenis wawancara mendalam (*in-deepyh interviewing*) yang akan dilakukan secara akrab dan luwes dengan pertanyaan yang bersifat terbuka. Metode ini digunakan untuk memperoleh keeterangan yang sesungguhnya, sehingga dapat menggali dan menangkap kejujuran informan dalam penyampaian informasi. Interview ini dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum serta peserta didik kelas X MAN Pakem Sleman Yogyakarta.

²⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi aksara, 2005), hlm. 83.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pekerjaan pengumpulan, menyusun dan mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktifitas manusia dan yang dianggap berguna dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.²⁹ Tehnik ini digunakan untuk mengetahui data-data tertulis tentang MAN Pakem Sleman Yogyakarta melalui penelusuran dokumen serta buku yang dijadikan bahan penelitian lapangan sebagai bahan tambahan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data ialah langkah untuk memberikan inteprestasi dan arti bagi data yang telah dikumpulkan (data mentah) sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh *Miles* dan *Huberman*, yang meliputi empat komponen yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³⁰ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, Kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan.

²⁹ Sulistiyo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka Dekdikbud, 1996), hlm. 11.

³⁰ Miles Mattew B dan Michael Huberrman, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan: Tjejep Rohendi, (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm 16-19

b. Reduksi data (Data reduction)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

c. Penyajian data (Data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut memperjelas dan melengkapi sajian data.

d. Penarikan kesimpulan atau Verification

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau Verification ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³¹

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian adalah deskriptik-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.³² Khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Data yang telah terkumpul dari proses intrview, observasi dan dokumentasi di kumpulkan dan dikelompokkan untuk selanjutnya di analisis. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikannya.

Setelah data-data terkumpul dan tersusun dengan rapi selanjutnya peneliti membaca dan menganalisis data-data tersebut sehingga peneliti dapat menyimpulkan dan menggambarkan kembali sebagai sebuah hasil analisis.

Indikator keberhasilan penelitian merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu penelitian yang

³¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 2009), hlm. 92.

³² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm

dilakukan. Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP dikatakan optimal jika guru sudah melakukan persiapan-persiapan yang ada dalam KTSP dan melakukan langkah-langkah dalam pembuatan silabus dan RPP sesuai dengan KTSP dan SI persiapan ini dapat di lihat dengan melihat persiapan dan pelaksanaan guru dalam proses pembelajaran.

Cara berfikir yang dipakai adalah cara berfikir induktif. Cara ini berangkat dari fakta atau peristiwa-peristiwa khusus yang terjadi dilapangan, kemudian ditarik generalisasinya yang mempunyai sifat umum.

5. Keabsaan Data

Sebagai suatu cara untuk mengecek keabsaan data, teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Model teknik triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode intrview sama dengan metode observasi, dan sebagainya.³³

³³ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 256.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman, serta teknik penelitian skripsi ini maka peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari 3 bagian sebagai berikut:

Pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Isi yang terdiri dari: Gambaran Umum MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Pada bagian ini memuat letak geografisnya, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, kurikulum, sarana dan fasilitasnya, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN, Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di kelas X, Evaluasi, kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MAN Pakem Sleman Yogyakarta.

Penutup, yang meliputi: Kesimpulan, Saran-Saran, Kata Penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan sebagaimana telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran Bahasa Arab

Persiapan pembelajaran Bahasa Arab dimulai dari penyusunan kurikulum pembelajaran, pembuatan silabus dan RPP. Penyusunan kurikulum pembelajaran di MAN Pakem mengacu pada kurikulum yang sesuai dengan Standar Isi. Penyusunan silabus dimulai dari penyusunan rencana tahunan dan rencana semesteran. Sedangkan dalam penyusunan RPP belum disusun secara rutin. Dari sini dapat dikatakan bahwa persiapan pembelajaran Bahasa Arab di MAN Pakem belum bisa optimal.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MAN Pakem Sleman Yogyakarta belum optimal. Strategi maupun metode yang digunakan guru belum variatif masih sering menggunakan metode ceramah membuat peserta didik jenuh dan bosan begitu juga dengan media yang digunakan guru, dalam pembelajaran Bahasa Arab baru sebatas penggunaan buku paket (modul) “AROBIIYYATUNA” Pelajaran Bahasa Arab MA” yang diterbitkan oleh MGMP Bahasa Arab Yogyakarta, Mucharom, M.SI. dan Hasanudin, M.A. Guru belum menggunakan media yang variatif seperti

penggunaan tape, kartu ataupun media lain yang dapat mendukung kemampuan Bahasa Arab peserta didik. pembelajaran Bahasa Arab juga masih berpusat di dalam kelas. Belum mencoba mengajak peserta didik belajar di luar kelas.

Dalam mengevaluasi hasil belajar guru sudah menggunakan beberapa strategi diantaranya penilaian berbasis kelas yang berupa yaitu penelitian berbasis kelas (PBK) yang mengacu pada tugas individu, hafalan dan semesteran.

3. Hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MAN Pakem Sleman diukur atau dilihat dalam bentuk laporan, yang sifatnya masih sementara, yaitu dengan cara memberikan nilai yang menekan pada aspek kognitif sedangkan penilaian untuk aspek afektif dan psikomotorik dijelaskan dengan catatan, hasil kegiatan kulikuler, ketidakhadiran dan kepribadian, catatan wali kelas serta tanggapan orang tua.
4. Kelebihan pembelajaran bahasa Arab yang dominan adalah persiapan yang cukup matang dalam menghadapi implementasi KTSP, serta program-program yang disusun oleh madrasah seperti program keagamaan dan pengembangan diri. Persiapan yang dilakukan guru dalam membuat silabus, RPP, penguasaan materi. Adapun kekurangannya adalah; *pertama*, guru masih kurang memahami teori tentang KTSP. *Kedua*, metode yang digunakan guru belum variatif akibatnya pembelajaran tidak mampu mengakomodir keberagaman peserta didik dan tidak adanya laboratorium bahasa. *Ketiga*, Terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran. *Keempat*,

keadaan peserta didik yang heterogen dan sebagian besar merupakan lulusan SMP yang notabennya masih awam dalam mengenal bahasa Arab dan kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Serta belum ada dukungan dari orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik. *Keenam*, input dari peserta didik sangat memperhatikan karena dari mereka banyak yang latar belakangnya dari kalangan menengah dan sebagian dari mereka lulusan dari SMP sehingga tidak serius dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta
 - a. Kepemimpinan kepala madrasah perlu terus ditingkatkan dalam menggerakkan dan mengorganisasikan sumber daya madrasah secara berkesinambungan agar dapat mencapai hasil implementasi KTSP yang optimal.
 - b. Sarana dan prasarana pendidikan perlu terus ditingkatkan dan dilengkapi serta dimanfaatkan untuk mendukung terwujudnya tujuan pembelajaran bahasa Arab.
 - c. Kerja sama dengan wali murid perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal yang bersangkutan dengan pembelajaran.
 - d. Memberikan motivasi kepada guru bahasa arab untuk bersemangat dalam mengajar.

2. Kepada Guru Bahasa Arab Kelas X MAN Pakem Sleman Yogyakarta
 - a. Kompetensi guru perlu ditingkatkan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga guru dapat merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif, kreatif dan efisien.
 - b. Hendaknya guru lebih selektif dalam memilih metode, mengetahui kelemahan dan kelebihan metode pengajaran bahasa arab, sehingga dalam penerapannya dapat dalam proses belajar mengajar lebih relevan lagi dan pada akhirnya prestasi dalam mata pelajaran bahasa arab lebih meningkat.
 - c. Maksimalkan media pembelajaran yang ada di madrasah.
 - d. Guru dapat memberikan ketertarikan bahasa Arab menjadi pelajaran yang menyenangkan seperti memberikan selingan humor Arab bagi peserta didik dan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik.
 - e. Memberikan ekstra jam tambahan di luar jam pelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab peserta didik.
3. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik seharusnya mengetahui pentingnya mempelajari bahasa Arab merupakan sebuah kebutuhan bukan sampingan.
 - b. Peserta didik harus mengerti kedudukan bahasa Arab seperti bahasa Asing yaitu bahasa Inggris.

- c. Peserta didik selalu memotivasi diri untuk belajar karena makna belajar yaitu mempelajari cara bukan semata mempelajari substansi mata pelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan rahmat Allah SWT setelah melalui proses yang panjang dalam melaksanakan penelitian akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai akhir. Dan penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan-kekurangan, namun itu semuanya berada diluar kemampuan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca serta siapa saja yang peduli dengan perkembangan pembelajaran bahasa Arab.

Kesempurnaan hanya milik Allah, semoga kita senantiasa mendapat rahmat dan ridho-Nya, amin. Akhirnya dengan karya yang sederhana ini semoga memberikan manfaat terutama bagi peneliti dan umumnya bagi yang membacanya.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: IKFA Press
- Al-Bary, M. Dahlan dan A Partanto, Pius dan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Ahmad, Abu dan Narbuko, Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi aksara, 2005
- Anwar, Syaiful dan Yusuf, Tayar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1986
- Basuki, Sulistiyo, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, Jakarta: Universitas Terbuka Dekdikbud, 1996
- Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007
- Dep diknas, *Pengembangan Silabus KBK*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang, 2002
- Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknik Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta:1996
- Depag, *Penilaian Berbasis Kelas*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003
- Fuad Efendi, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa arab*, Malang: Misykat, 2005
- Huberrman, Michael dan Mattew , B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan: Tjejep Rohendi, Jakarta: UI-Press, 1992
- Joko Susilo, Muhammad, *Kurikulum Tingkat Satauan Pendidikan; Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Khaeruddin dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasi di Madrassah*, Yogyakarta: Pilar Media, 2007
- Kus Kerdati Kerta Raharja, *Kompetensi Seorannng Guru*, Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 26 Juli 2003
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran; Mengenai Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (edisi revisi), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998

- Muhtadi Anshor, Ahmad, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2009
- Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- , *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2007
- Muslich, Mansur, *KTSP, Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007
- , *KTSP; Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1997
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Siti Nurkhatifa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang*, Yogyakarta: Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Siti Nurul Rodhiyah, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul*, Yogyakarta: Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 2009
- Suriasumantri, Jujun S., *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* Jakarta: Putaka Sinar Harapan, 1998
- Syaifudin, *Perencanaan Pembelajaran Fiqih Kelas VII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTSN Babadan Baru Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi, Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007
- Yusuf, Tayar, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- <http://endang965wordpresscom/peraturan-diknas/standar-proses/diakses> pada tanggal 12 Februari jam 10:30
- http://hukumunsratacid/uu/uu_guru_dosenhtm, guru dan dosen UU RI nomor 14 tahun 2005, diakses hari Rabu tanggal 23 Maret 2011 jam 1100